

Penerbitan harian ini diselenggarakan oleh Perserikatan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeran f 0.50 selambar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

KONPERENSI M.B. UNDIR?

Kalau Rep. dan Fed. menjatakan politiknja, Belanda akan maju lagi

„Sonder Republik“ sudah agak sopi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Den Haag.

Dari Den Haag dikawatkan pada kita hari ini bahwa sekali pun belum ada pengumuman resmi lebih lanjut tentang berjalannya konperensi medja bundar, namun umumnya orang sudah menduga bahwa konperensi pasti akan ditunda lagi.

Selanjutnya dikabarkan bahwa surat djawaban dari presiden Sukarno kepada Dr. Beel telah menjadi bahan pembicaraan ramai disini. Segala sambutan hangat tentang soal tersebut dimuat dalam halaman muka surat2 kabar.

Amdemen Brewster ditolak senat A.S.

KABAR BAIK BUAT BELANDA

Aneta Washington wartawan, komisi urusan luar negeri senat Amerika Serikat hari Senin sudah menolak amendemen Senator Brewster dari Maine yang mengusulkan supaya djangan diberikan bantuan ECA kepada negeri yang tidak mau menurut peraturan Dewan Keamanan.

Seperti sudah diketahui amendemen itu telah diajukan berkenaan dengan politik Belanda di Indonesia.

SIDANG PARLEMEN NIT

tentang beleid politik pemerintah

Dari Makassar Aneta wartawan dalam persidangan tertutup dari parlemen NIT, perdana menteri telah memberikan penjelasan tentang beleid politik pemerintah selama minggu yang lampau.

Sesudah diadakan tukar pikiran maka sek2 parlemen dengan suara bulat menjatakan setuju dengan beleid pemerintah.

DELEGASI NIT BESOK KE DJAKARTA

Hadiri sidang BFO

Aneta Makassar kabarkan, delegasi NIT hari Kamis akan berangkat ke Djakarta untuk menghadiri sidang BFO.

Perdana menteri Amak Agung tanggal 14 Maret mungkin akan berangkat dari Djakarta ke Bali untuk menghadiri penjerahan kekuasaan residen kepada Paruman Agung di Bali.

RATU JULIANA AKAN BALIK LEBIH TIJEPAT

Ratu Juliana memutuskan mempendek pakansinya di Austria karena dianggap perlu berhubungan dengan banjaknja soal2 yg harus diselesaikan sekarang dapat berembuk dengan kabinet dan akan tiba di Nederland hari Kamis, demikian Aneta dari Den Haag.

Andjuran2 supaya perundingan diteruskan sadja zonder Republik kini tidak terdengar lagi, terutama setelah BFO yang dipelopori oleh Indonesia Timur dan Pasundan mengemukakan keinginannya supaya pemerintahan Republik dikembalikan lebih dahulu ke Jogja sebagai sarat turutnja mereka menghadiri konperensi itu.

Kalangan politik yang netral di sini menjatakan bahwa bila konperensi medja bundar tertunda djuga maka itu berarti suatu kegagalan zet politik pemerintah Belanda. Kini tgl 12 Maret itu sudah dekat. .

Ada nampak tanda2, bahwa sebagai suatu siasat penghabisan pemerintah Belanda ingin menjtjeba memperkilat (polijsten) usulnja dengan resolusi Dewan Keamanan. Maksudnja supaya mereka dapat sokongan istimewa dari negara2 kawannja, seperti Perancis, Norwegia dan Belgia. Orang berpendapat kalau konperensi medja bundar yang bermaksud mempertajep tempo peninjanaan ke daulatan diusulkan tiga bulan jg

Amerika akan lunak!

Sebab tertarik dgn rentjana-BEEL

Koresponden diplomatik Aneta di Washington mendapat kabar bahwa walaupun Amerika berpegang pada dasar2 resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Januari, ia pada perdebatan yang akan datang akan menjatakan kerelaan untuk mengakui rantjangan Belanda untuk konperensi medja bundar sebagai bukti yang terang dari usaha Nederland untuk menjtjapai penyelesaian yang patut dalam masalah Indonesia.

Delegasi Amerika akan menundjukkan tjukup kelunakan untuk memungkinkan penghargaan pada inisiatif Nederland dan mengenai desas desus tentang sanctie2, kalangan Amerika tidak berapa suka membantu tindakan2 ekstrem terhadap suatu negeri sahabat, demikian Aneta.

Menjambung yang telah diberitakan mengenai sikap Amerika

lalu pada ketika belum dilakuan aksi militer Belanda kedua sudah barang tentu besar kemungkinan suasana akan berlainan dari pada sekarang.

Belum nampak tanda2 kesediaan pemerintah Belanda untuk melaksanakan semua pasal dari resolusi Dewan Keamanan, diantaranya tentang pengembalian pemerintahan Republik ke Jogja. Tapi walaupun demikian adalah njata bahwa djika terdapat kesatuan politik antara Republik dengan kaum federal pastilah pemerintah Belanda akan lebih maju selangkah lagi.

Mengenai masalah pengembalian pemerintah Republik ke Jogja, surat kabar "Volkskrant" jg menjadi trompet prof. Romme telah memberikan peringatan bahwa pengembalian Republik ke Jogja berarti pukulan moril bagi tentera Keradjaan di Indonesia.

K P B B besok ke Bangka

UNTUK MENGADAKAN PEMBIJTJARAN TIDAK RASMI DGN PEMIMPIN2 REPUBLIK

Menurut Aneta, Komisi PBB Komis (besok) akan mengundjungi Bangka untuk keempat kalinya.

Dalam kompiuknja hari Selasa diumumkan bahwa keputusan untuk mengundjungi Bangka itu diambil hari Selasa sebagai djawaban atas undangan ketua Delegasi Republik jg memintu pada Komisi untuk datang ke Pangkal Pinang guna mengadakan pembicaraan tidak resmi.

tentang rantjangan Belanda koresponden diplomatik Aneta menjabarkan dari Washington:

Dikalangan Amerika diadakan perbedaan antara inti sari dari resolusi Dewan Keamanan dan rantjangan praktis untuk pelaksanaannja. Dalam kalangan itu di ambil pendirian bahwa rantjangan Belanda dapat dianggap sebagai pilihan terpaksa yang patut untuk bagian yang disebut terakhir dalam resolusi dengan tidak melepaskan inti yang sebenarnya, tetapi penerimaan pilihan terpaksa demikian sebagai dasar perundingan oleh Amerika djuga dalam Dewan Keamanan tergantungan dari penerimaan undangan Belanda oleh Republik.

Menurut sumber Aneta kalangan kementerian luar negeri Amerika belum memutuskan harapan atas penerimaannya, walaupun untuk itu harus ditjapai pula per setudjuan tentang ketentuan2 tertentu tentang sjarat2 dan pasal2 undangan tersebut yang dikehendaki Republik.

Pendirian Amerika di Dewan Keamanan mengenai penolakan atau penerimaan undangan Belanda kepada komisi PBB untuk menghadiri konperensi medja bundar djuga bergantung dari hadirnja kaum republikan dalam konperensi itu. Karena Amerika masih mengakui Republik sebagai suatu pihak dalam pertengkaran ia berdiri atas sikap bahwa turut sertanja komisi dalam perundingan-perundingan dimana pihak tersebut tidak hadir tidak akan mungkin, sementara peninjanaan akan disambut dengan gem birra djika kedua belah pihak hadir dalam konperensi medja bundar.

Berhubung desas desus bahwa beberapa anggota Dewan Keamanan mendesak dijalankannya sanctie2 ekonomi terhadap Nederland, koresponden Aneta mendapat kabar, bahwa kalangan pemerintah Amerika tidak beresuk suka membantu tindakan2

ANETA BILANG ADA KALANGAN FEDERAL BERKATA

Tentang pendirian BFO

Kalangan federal di Djakarta menerangkan pada Aneta bahwa gambaran keadaan seperti yang disebut dalam laporan delegasi Republik kepada komisi PBB tentang pembicaraan di Bangka dengan komisi penghubung BFO tidak tepat mengenai beberapa fasal. Kalangan ini antara lain mengatakan bahwa kembalinja pemimpin2 Republik ke Jogja di madjukan sebagai sjarat untuk penerimaan undangan Belanda oleh pemimpin2 Republik dan tidak sebagai sjarat yang harus lebih dulu dipenuhi, supaya sesudah itu di ambil pula keputusan tentang di terima tidaknja undangan Belanda, demikian Aneta.

SHRI RAJAGOPALACHARI DIHADAPAN RAPAT KAUM MUSLIMIN INDIA



Gambar diatas tampak gub. djd. India, Shri C. Rajagopalachari (pakai kalja mata hitam) sedang berpedato dalam rapat kaum Muslimin India ketika mereka mengadakan upatjara Darga Khawaja Sahib di Ajmer pada tanggal 19 Pebruari yang lalu. Upatjara tersebut adalah sangat terkenal dikalangan kaum Muslimin India.

Dalam rapat itu beliau telah memberikan kata2 yang penuh dengan semangat persatuan, diantaranya beliau njatakan, bahwa "tiap2 pekerjaan kedjalan Allah adalah suatu kebaikan dan kita harus menghormatinja setjara persamaan. Ada beberapa tempat di India Selatan tiap2 upatjara yang diadakan oleh kaum Muslimin djukung djujungi oleh orang2 Hindu dan apabila orang2 Hindu mengadakan upatjara dikundjungi pula oleh kaum Muslimin".

Perdjandjian Perantjis Bao-Dai sudah ditanda tangani

BAO DAI DIANUGERAH MAU PRESIDEN ATAU KAISER

Hari Selasa Bao Dai dan presiden Perantjis Auriol menanda tangani perdjandjian Perantjis-Vietnam. Tanggal 11 Maret parlemen Perantjis akan memperdebatkan Indo China dan mungkin perdjandjian itu akan disjahkan hari itu djuga dan Bao Dai akan bertolak ke Vietnam tanggal 25 April dengan kapal pengempur yang dihidiahkan Perantjis kepada Vietnam, demikian sekretaris Bao Dai. Keterangan2 lebih djauh belum didapat, demikian Reuters dari Paris.

WAP Paris wartawan pada hari Selasa Perantjis mengadakan pertjotjokan dengan Bao Dai dengan harapan bisa menjudahi perang yang berkepanjangan di Indochina. Menurut pertjotjokan Bao Dai, bekas kaiser dari Anam, akan pulang ke djajahan Timur Djauh itu pada 25 April.

Dia akan membawa perdjandjian buat mendapat kemerdekaan yang lebih luas untuk rakyat Indochina.

Menurut permupakatan yang di reka-reka, tiga buah negara Anam, Tonkin dan Cochinchina boleh berpadu, atau menjadi kerajaan atau menjadi republik Vietnam. Vietnam adalah nama asli dari tiga buah negara itu.

Perantjis menjandjikan negara yang sedemikian boleh mengutus diplomatnja ke negeri2 yang tertentu, seperti Tiongkok, Siam dan Vatikan, dan boleh menerima diplomat2 luar negeri.

Negara Vietnam akan mempunyai tentera sendiri, dengan opsi opsi, Indochina dan pelatih2 Perantjis. Lakin tentera Perantjis boleh tinggal dibumi Vietnam. Dimasa perang seorang orang Perantjis jang akan mengkomando dua2 tentera itu.

Negara2 Commonwealth Britis akan berkonperensi di Ottawa

Reuter dari Canberra mengabarkan, menurut djurubitjara pemerintah Australia menteri dari negara commonwealth Inggris beberapa bulan lagi akan mengadakan permusjawaratan di Ottawa atau di London.

Soal jang akan dibicarakan antara lain ialah kedjadian di Asia Tenggara dan terutama kemadjuan gerakan komunis.

Konperensi itu semula akan diadakan di Colombo dibulan Mei tetapi kemudian dianggap tidak perlu karena sidang umum PBB akan diadakan bulan April di Lake Success. Dikatakan bahwa mungkin perdana menteri Chif

ley tidak akan menghadiri konperensi itu dan mungkin Australia akan diwakili oleh menteri luar negeri Evatt.

Selanjutnja diterangkan, bahwa djasa dari Barisan Dajak tersebut dlm melakukan perang dalam hutan terhadap kaum penganas di Tanah Melaju, adalah besar.

extrem terhadap suatu negeri sahabat. Walaupun dengan sendirinja pembesar2 Amerika tidak mau mengumumkan pendiriannya lebih dulu tentang keputusan2 dari dewan, ada tanda jang terang bahwa Amerika dalam dewan akan menjdjalankan segala usaha untuk menjtjegah dipertajamnja keadaan dan sebaliknya akan mendesak diadakannya penyelesaian setjara damai dari per selisihan itu.

MAKSUD INDIA AKAN LE PAS DARI PERSEMAKMU RAN INGERIS

Nehru dalam perdebatan parlemen tentang politik luar negeri mengatakan bahwa India akan memutuskan ikatan2 commonwealth dan akan menjadi Republik jang merdeka "dalam beberapa bulan", demikian UP dari New Delhi.

IMAMURA DAN OKAZAKI AKAN DIADILI DI DJAKARTA

Komandan tentera ke-16 Djepang, djenderal Imamura dan letnan djenderal Okazaki sekarang dihadapkan dimuka pengadilan tentera sementara Djakarta untuk rentetan pandjangan kedjahatan perang jang dilakukan oleh tentera Djepang. Mereka dipersalahkan tidak tjukup mengadakan pengawasan atas bawahannya, tidak ada memberi perintah2 dan petunjuk2 untuk menjtjegah kedjahatan perang. Mereka dituduh pula harus mengetahui atau harus menduga adanya peninjanaan dan perlakuan djelek terhadap tawanan2 perang dan penembakan2 mati jang tidak sjah jang dilakukan oleh tenteranja, dan akan dilakukan.

BARISAN DAJAK DIPERGUNAKAN LAGI DI TANAH MELAJU

Menurut radio Singapura pada hari Selasa kemaren di Kuala Lumpur telah dikeluarkan sebuah komunike jang mengatakan, bahwa Barisan Dajak dari Borneo Inggris dlm bulan ini akan dikembalikan ke Tanah Melaju, sesudahnja habis menjdjalankan tjutjutan.

Waktu pemeriksaan Selasa siang pesakit2 menerangkan bahwa mereka tidak tjukup mengambill tindakan untuk menjtjegah kedjahatan perang. Atas pertinjanaan apakah kedjahatan2 perang jg disebut, dilakukan oleh tentera ke-16 Imamura menerangkan bahwa ia tidak dapat meninjambujnja. Pesakit2 kedua menerangkan bahwa berpendirian serupa dalam segala hal dengan sepnja, demikian Aneta.

Pendeta2 Protestan Bulgaria dihukum berat

Sebelum hukum badan, denda sedjuta

"AP" Sofia wartawan sebuah pengadilan Bulgaria pada hari Selasa sudah menjatuhkan ponis kepada 15 orang pendeta2 Protestan jang didakwa berbagai2, mulai dari mengkhianat lalu ke menjdjak kabar-angin dan mengkhianat 4 orang dari mereka dengan hukum penjara seumur hidup. Jang lain dihukum ada jang setahun ada jang 15 tahun dalam penjara. Semua terdakwa dikenai denda. Banjak pula jang ditjuttjuti hak2 politik dan sipil.

Tak ada jang ap2l, Djaksa Dimitir Georgiev menjatakan ia merasa puas. Tadi njata dia menuntut supaya empat muka dihukum gantung sadja. Orang2 itu adalah pemuka dari

Persatuan Geredja2 Ewangelii Bulgaria.

Seorang dari jang empat beroleh 4 kali hukuman, dua kali seumur hidup. Lakin hukuman2 jang berbanjak2 itu dijdjalankan sekali bersama2, jang mana menurut peraturan Bulgaria, bererti dibebaskan sesudah 15 tahun karena dapat potongan kelakuan baik.

Seorang dari terdakwa Domitrus Ladin Popu, mengutjapkan terimakasih banjak kepada pengadilan "karena menjdjudkan belas kasihan kepada saja".

Semua terdakwa didenda masing2 1 djuta leva dan harta-bendanya dibesah serta ditjuttjuti semua hak2 sipilnja.



DIBELAKANG LAJAR B.F.O.

Tentang resolusi yang belum dinampakkan

Sidang Parlemen Pasundan hari ketujuh

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung



Disamping ...

LAPORAN BARU KPBB

Kemaren telah kita siarkan isi laporan Komisi Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia.

Jang terpenting dalam isi laporan sekali ini ialah:

a. Djawaban presiden Sukarno pada Dr. Beel bahwa ia tidak dapat mempertimbangkan hadirnya ke musjawarat meja bundar sebelum kekuasaannya dikembalikan ke Jogja selaras dengan resolusi Dewan Keamanan.

b. Keterangan pihak Republik, jang menyatakan bahwa kalangan BFO sudah menginsajiri perutusan Republik d'kembalikan kepada kedudukannya sebagai satu2nja sarat untuk dapat mengambil keputusan dapat tidaknya Republik turut dalam konferensi jang dimaksud.

Isi laporan ini dengan sendirinya akan menambah bahan2 bagi para delegasi di Dewan Keamanan, sehingga dalam keadaan demikian Dewan akan mudah pula mempertimbangkan bagaimana sikap jang diambil seterusnya.

Seperti telah kita natakan, pada sidang Dewan jang akan diadakan hari ini, sebetulnya pokok perhatian pada Dewan ialah mengenai sikap Belanda jang tidak mau menjalankan resolusinya pada tanggal 28 Djanuari.

Untuk ini Dewan sudah mendapat laporan dari KPBB pada tanggal 1 Maret jang lalu. Didalamnya dikatakannya, bahwa Komisi tidak dapat mengandjurkan sesuatu rekomendasi. Dinjakannya pula ia telah diundang oleh Belanda untuk turut dalam konferensi meja bundar.

Terhadap undangan ini, kata Komisi, komisi tidak dapat mempertimbangkannya, inipun diserahkan pula pada Dewan Keamanan.

Sejogianja atas laporan ini Dewan Keamanan sudah lantas bisa membicarakan masalah Indonesia. Tapi entah setahu lantaran apa, Dewan masih mengulur-ulur waktu, sehingga tibalah pula waktunya Komisi menjampikan laporan jang kita siarkan kemaren itu, Laporan tersebut umumnya mengenai undangan Dr. Beel, dan ini sudah ditolak pula oleh Sukarno. Disamping itu Dewan akan dapat lagi bahan untuk mengetahui pendirian BFO.

Ringkasan BFO pun mengheandaki pula kembalinya Republik ke Jogja.

Dari dua laporan ini rasanya tidak lagi ada jg kurang jelas buat para delegasi. Mereka tentu akan dapat menarik kesimpulan sesuatu.

Bagaimanakah kesimpulan Dewan Keamanan sekali ini?

Djawab pertanyaan tersebut sedikit banjaknya berhubung djuga dengan keadaan udara di sekeliling Dewan Keamanan.

Dalam beberapa hari belakangan ini udara itu kelihatan agak tenang, tidak seperti sebelum itu.

Kalau disangkutkan kepada tjahaja udara ini ada kemungkinan jang Dewan Keamanan tidak begitu bersemangat seperti dulu. Ketiadaan semangat itu adalah nampak oleh adanya pintu belakang jang mungkin telah terlihat bagi para delegasi berhubung dengan muntujnja laporan Komisi PBB jang terakhir ini.

Ketiadaan semangat dari Dewan Keamanan jang terlihat sekarang telah tumbuh disebabkan Dewan itu tidak dapat mengambil suatu tindakan keras terhadap Belanda jang tidak hendak mengindahkan resolusinya.

Dewan rupanja bukan saja binbang untuk mengambil sesuatu tindakan ekonomi, tapi djuga merasa "ngeri" kalau sampai dijemakan "sanctie" seperti itu.

Boleh djadi karena sudah megetahui kelemahan Dewan itu djuga maka Belanda atjeh tak atjeh terhadap resolusi Dewan.

Dalam minggu lampau ada djuga kita dengar mendengung suara besar dari State Department. Tapi suara2 pedas sadja sebetulnja apalah gunanya, kalau hanja seperti bunji tabuh belaka.

Mengenai lajar belakang rapat BFO d'hari2 belakangan ini, dari lain djuruwarta kita diperoleh lagi berita sbb.:

Pada tanggal 3 petang Komisi Penghubung BFO telah tiba dari perkundujannya ke Bangka dan segera diadakan sidang lengkap jang mulai dari pukul 8 malam sampai djam 2 tengah malam. Tentang rapat ini, jang mustinja membicarakan djuga hasil2 perkundujan ke Bangka tidak terdapat banjak pengumuman resmi.

Kalangan jang pasti mengetahui mengatakan, bahwa perkundujan itu telah meruntuhkan dinding jang didirikan oleh pihak jg tentu untuk memisahkan Republik dan BFO. Pun Sultan Hamid telah membuktikan dirinja seorang nasionalis dan beliau pun mempunyai pemandangan bahwa Ir. Sukarno oleh rakjat Indonesia masih dianggap pemimpinnja. Sultan Hamid yakin bahwa djika masih ada satu orang jang dapat menterangkan keadaan di Indonesia, orang itu adalah Ir. Sukarno.

Sampai kini Sultan Hamid belum dapat leluasa membuktikan isi hatinya karena masih banjak jang mengikat beliau itu untuk bertindak dengan bebas. Beliau sangat mengharap, supaya anggota2 lain dari BFO dan pula wali2 negara mengadakan perkundujan ke Bangka, agar supaya mereka dapat menjelami lebia dalam tjita2 bangsa Indonesia umumnya dan Republik Indonesia khususnya.

Didalam sidang BFO jang telah berdjalan sampai larut malam itu, Komisi Penghubung BFO dituduh oleh "blok kanan" jang mereka telah melampaui mandat jang diberikan kepada mereka oleh BFO, mandat mana membebankan Komisi itu hanja keluasan untuk mengadakan orientasi sadja. Sultan Hamid sebagai orang jang memimpin Komisi Penghubung ke Bangka merasa tersinggung dan karenanja menuntuk ke pada sidang sebagai ketuanja supaya diberikan kekuasaan 100% untuk menjusun Komisi Penghubung jang baru. Karena sidang tidak bisa mengambil keputusan dengan segera seperti jang diingini oleh ketuanja, Sultan Hamid melatakan djabatannya sebagai ketua dan meninggalkan ruangan rapat.

Kesempatan ini dipergunakan oleh anggota2 untuk mengadakan pembicaraan informal, pada mana terdapat persetudjuan untuk menerima tuntutan Sultan Hamid. Sesudah beliau diberitahukan tentang ini, maka beliau ber-

siapa untuk mendjabat ketua kembali dan dengan segera disusun Komisi Penghubung baru, di mana terdapat orang2 baru, antara mana wali negara NST dan Djawa Timur. Pun dokter Su parmo dari Madura duduk dalam Komisi baru itu.

Kemudian dari "blok kiri" diusulkan suatu resolusi jang menjodjuri sjarat2 Republik untuk turut serta dalam Konferensi Meja Bundar, jaitu antara mana bahwa pemerintahan Republik harus berdiri kembali di daerah Jogjakarta sebagai permulaan. Kata orang, tuntutan lain dari Republik adalah, bahwa Konferensi sepantasnja diadakan di Indonesia, hanja penanda tangannja akan diadakan di Den Haag dengan disaksikan oleh Komisi PBB, agar supaya penjeleng garaannya dapat berdjalan de-

ngan beres. Umumnjapun diterima, bahwa satu2nja pedoman jg djitu untuk penyelesaian masalah Indonesia adalah resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari.

Resolusi BFO jang tersebut di atas disampaikan kepada wakil tinggi mahkota, jang menganggapnja sebagai "tikaman dari belakang". Beliau ingin sekali melihat kembali, tetapi karena ini tidak mungkin, maka ketua BFO Sultan Hamid mendapat desakan "dari atas", supaya resolusi itu dibubuhi keterangan2. Dari mana sumbernja keterangan2 ini dan apa pula isinya, belum jelas.

Untuk membicarakan keterangan2 itu maka BFO telah berapat lagi pada tanggal 4 jg, djam 3 sore. "Blok kiri" telah memajukan amendement2 atas keterangan-keterangan tersebut, tetapi sampai rapat ditutup belum terdapat suatu keputusan. Sementara itu "blok kiri" sudah mengadakan penetapan tertulis dan jang ditanda tangani oleh blok tersebut, bahwa resolusi jang telah diterima tetap ada dan tetap mempunyai nilai sebagai sebermula.

BFO akan melandjutkan sidangnja pada tanggal 10 jang akan datang. Sementara itu Dewan Keamanan akan bersidang pada tanggal 8 untuk membicarakan masalah Indonesia dan pula "negara2 New Delhi" sudah mulai bergerak lagi. Dengan begitu mungkin sekali bahwa Lake Success dan New Delhi akan mempengaruhi sikap BFO dalam sidang jang akan datang.

Kabarnja, dengan tidak resmi Cochran djuga telah mengutipkan, bahwa barulah sekarang BFO telah berbuat suatu apa.

Perjuangan buruh tak dapat dipisahkan dari perjuangan bangsa

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Pada hari minggu tanggal 6 Maret di Bandung telah diadakan pertemuan untuk membentuk serikat buruh teknik. Hadir lk. 200 orang tjalon anggota buruh teknik dari pelbagai perusahaan bengkel dan beberapa wakil dari organisasi buruh. Sebelum pertemuan tsb dibuka terlebih dulu para

hadirin menanjikan lagu INDONESIA RAYA. Kemudian ketua panitia menerangkan bahwa anggota serikat buruh teknik ini terdiri dari buruh bengkel partikular djuga dari pemerintah. Mak sudnja pendirian itu ialah sebagai perintis, djika nanti didalam bedjitsorganisasi buruh teknik sudah kokoh dengan sendirinja serikat buruh teknik ini akan undurkan diri. Didjelaskannya pula tentang perdjangan buruh guna keadilan sosial dan menudju ke arah perbaikan nasib buruh.

Kaum buruh hendaknya mengenal organisasi, dengan berpedoman pada organisasi tersebut maka dapatlah sesuatu pekerdjaan didjalkan dengan lancar. Dajanglah hendaknya membentuk suatu serikat buruh anggotanja hanja terdiri kebanjangan dari buruh ketjil sadja, sedangkan buruh besar jang berpangkat tinggi dan mendapat upah besar ada jg tidak mau djadi anggota sesuatu serikat buruh.

Dengan djalan demikian adalah salah karena dalam perdjangan buruh itu tidak mengenal buruh ketjil atau besar, karena sama memperdjungkan tjita2nja. Maka itu djika seorang buruh tidak mengganggukan diri dalam sesuatu serikat buruh tentu dianja tak mempunyai djaminan atau bacing dibelakang dgn tjara demikian mudah sadja para madjikan mempermainkannya. Beberapa wakil organisasi buruh menegaskan bahwa dalam perdjangan buruh itu bagaimanapun djuga adalah satu keharusan jang tidak dapat dipisahkan dari perdjangan bangsa, dan betapa pentingnya pula membentuk suatu serikat buruh, karena dalam serikat buruh itulah letaknya satu tumpukan kekuatan. Diandjurkan pula supaya serikat2 buruh bersatu, karena dalam persatuan itulah apa jang dikehendaki dan ditjita2kan oleh kaum buruh tentu akan laksana, dan terlaksana.

Wakil Kementerian sosial bagian perburuhan menjatakan dengan banjak tumbujnja serikat2 buruh membuktikan keinsjafan dalam kalangan buruh untuk selandjutnja membela "hak" sebagai buruh. Diterangkannya pula tentang tumbujnja perdjangan buruh di luar negeri.

Kemudian dibitjarkan anggaran dasar dan rumah tangga dan pilihan pengurus.

MILITER BELANDA SETU DJUI NEGARA PASUNDAN BERHUBUNGAN DGN PASUKAN PERDJANGAN

Komandan pasukan dan daerah Djawa Barat mengumumkan bahwa oleh negara Pasundan dengan persetudjuan pembesaran militer Belanda sedjak beberapa hari telah diadakan perhubungan dengan beberapa pasukan2 perdjangan supaya untuk kepentingan ketertiban dan keamanan menghentikan perdjangan dan membuat pembanguan setjara damai dari negara Pasundan.

Pembitjaraan berdjalan baik. Tentang ini akan diberitahukan lebih djauh sesudah lebih banjak keterangan diperdapat, demikian Aneta.

AKSI SENDJATA Serangan atas truck perkebunan

Dari Semarang Aneta warta kan, satu truck dari perkebunan karet negeri Buaran Blimbing dekat Karanganyar, pada hari Minggu pagi masuk dlm perangkap. Tudjuh penjaga perkebunan dan lima kuli dibunuh oleh suatu gerombolan bersendjata jang memang perangkap itu.

Truck itu akan mengambil la tex dari suatu bagian-luar perkebunan itu di Warangan, kira2 djam 08.45 dekat Karanganyar truck tersebut ditambaki dari serua djurusan, dimana dipergunakan djuga sendjata2 otomatis. Di truck itu ada sembilan orang penjaga perkebunan, enam kuli dan seorang pegawai perkebunan. Di antaranja ada tudjuh orang penjaga perkebunan dan lima kuli jang mati. Seorang penjaga perkebunan mendapat luka2. Enam putjuk senapan dan trucknja hilang.

Pegawai perkebunan itu berhasil melarikan diri dan menepon dari Karanganyar ketetasemen militer segera datang untuk memberikan pertolongan, dengan membawa dua brencarrier dan sebuah truck jang berisi dusuapuh orang penjaga perkebunan. Akan tetapi gerombolan bersendjata tadi ternjata sudah tidak ada lagi.

HAWA BANGKA

Satu kawan mengingalkan pe-patah karena tak kenal maka tak sajang, la ingat ini berhubung dengan djalan sedjarah semendjak proklamasi.

Mula2 bung Karno ke Jogja, jang datang menindjau ialah wawan2 luar negeri. Serta sudah mengetjap hawa Jogja, dimana2 surat kabar terdengar "all is running well".

Kemudian Dr. Koets dan rom bonggannya datang menindjau. Lantas ia bilang: Tja! Het is waar, seh!

Beruntun datang lagi entah siapa2, pendaknja banjak, semuanya idem.

Dan sekarang hilang hawa Jogja, muntuj hawa Bangka. BFO datang. Datang tidak seka2, sunat berulang2.

Alhasil galang supso dari Tju budak, lai taraso takatokan tidak...

KURSI

Tuan Johan Ariks, itu utusan dari Irian ternjata rupanja bisa bikin ramai djuga setibanja di Djakarta. Baru ini terhadap soal 40 djuta Djepang ia sudah keluar kan suara. Sekarang soal meja bundar ia bitjara lagi. Sekali ini dihadapkan kemana tidak tahu.

Tjuma ia ada mentjela putus-sar Dr. Beel jang memutuskan sendiri Irian tidak mempunyai kursi perwakiljan langsung.

Beralasan ja tentu ber alasan, tjuma si Djoblos pikir perlu tau kursinya dulu. Kalau furang kuat, lebih baik numpang dikursi lain. Atau lebih enak dipangku adje...

MATANG

Koresponden Aneta bilang, berhubung dengan konpensasi 17 megarat New Delhi di New York baru2 ini, hasijnja kanja "banjak asap dari api".

Benar atau tidak, bukan soal. Si Djoblos pikir lebih baik dibiarkan sama sekali tidak ada asap dan tidak ada api.

Seperti nasi, sudah matang lo! Tjanggal menunggu dipindahkan kepiring...

SI KISUT

BANTUAN MARSHALL UTU TUK EROPAH DIPERAN DJANG 15 BULAN LAGI

Komisi senaat mengenai uru san luar negeri dengan suara bulat menjodjui diperpanjang ban tuan Marshall untuk pembanguan an Eropah dengan 15 bulan dan pindjaman2 jang bersangkutan dengan itu sejumlah 5580 djuta dollar. Dari djumlah ini disediaan 4280 djuta dollar untuk tahun '50 jang mulai bulan Juli, 1150 djuta untuk masa tiga bulan mulai bulan April jang akan datang berakhir 30 Juni dan 150 djuta dengan barang2 jang diserahkan untuk Eropah mendahului pindjaman2 selandjutnja. Pada pemberian pindjaman ini disangkutkan sjarat bahwa komisi senaat meminta dengan tegas bahwa dengan ini persatuan Eropah harus diperbaiki. Inilah pertama kali fasal ini dimasukkan oleh kornisi dan ini dianggap sebagai djawaban pertama dari Amerika atas perubahan kabinet baru2 ini di Moskou, dalam mana dilihat akan diperkerasnja usaha Krem lin untuk menjabotj pemulihan Eropah. Selandjutnja administrasi ECA mendapat kuasa mengikat kontrak 20 tahun dengan negeri Eropah untuk pembikinan dan penjerahan sendjata atas na sehat "supply bureau" Amerika, jang dianggap perlu sebagai tambahan percediaan2 strategis dari Amerika, demikian UP.

DENMARK PILIH NEGARA BARAT

Dari Kopenhagen diterima kabar bahwa menteri luar negeri Denmark, Gustav Rasmussen. Senen malam menerangkan dalam suatu pidato bahwa Denmark ja kin bahwa ia tidak bisa berbuat lebih baik dari pada berusaha ke arah berdjasma dengan negara2 Barat dan menjari persatuan dalam pakat Atlantik, demikian AFP.

Komunis di BIRMA

(VIII) Oleh: Thakin Nu, perdana menteri Birma

Menegarakan industri.

Kedua: Rantjangan tersebut mengusahakan supaya industri jg sekarang dim tangan modal jang bersifat monopoli dijadikan milik negara, dan administrasi perusahaan tsb sesudah pengoperannya akan dijalankan oleh negara dengan kerja sama antara pemerintah dan pekerdja, selanjutnya mengusahakan jaminan hidup pekerdja, 8 jam bekerja sehari, hak mengadakan perkumpulan, hak mogok dan juga untuk mendjamin tanggungan sosial seperti pensiun untuk mereka. Rantjangan itu djuga menentukan bahwa pembayaran ganti kerugian akan dilakukan sesudah perusahaan itu diambil.

Tidak ada jang istimewa per lu saja bitjarakan mengenai peng ambilan perusahaan2 jang sekarang ada ditangan modal bersifat monopoli. Itu adalah satu dasar jang telah mendapat persetujuan umum dinegeri kita, Pemerintah Lembaga Anti Fascis telah mengoper perusahaan Inland Water Transport jang dulu diusahakan oleh Irrawady Flotilla Company dan sepertiga dari perusahaan kaju tadinja dikerdjakan oleh perusahaan partikulir, termasuk pabrik kaju jang dulu diusahakan oleh Messrs. Rourac and Company dan the Bombay Burma Trading Corporation Ltd.

Tetapi jg harus saja njatakan ialah bahwa dalam perusahaan2 ini sesudah diambil oleh negara, akan diturut azas bahwa administrasi akan dijalankan dengan kerdjasama antara wakil2 pemerintah dan wakil2 pekerdja. Ke kuasaan jang tadinja dijalankan hanya oleh seorang kepala, dalam soal mengenai disiplin, kenaikan pangkat dan melepaskan seseorang dimasa depan akan dijalankan oleh kepala dan wakil2 pekerdja. Pengerdja2 itu dengan tjara demikian dipertjajakan mengenai hartabenda raktat. Mereka akan mendjalankan pekerdjaan aja sebagai agen raktat, dan aja jg yakin bahwa dengan tjara baru ini, pekerdja2 akan menghasilkan lebih banyak tenaga, kepintaran dan disiplin dalam melakukan kewadjabannya. Terserahlah pada pekerdja untuk mempergunakan kedudukan ini dan mendjalin persatuan kelas pekerdja.

Rantjangan kita menetapkan bahwa perdagangan luar negeri Republik Uni Birma, baik export maupun import, harus dilakukan langsung oleh pemerintah. Hendaknya tingkatan harga kain, petjahl belah dan lain2 keperluan akan turun dan kita dapat mendjamin harga jang baik buat export Birma, seperti beras, kaju djat dan minjak.

Usaha2 mengenai pertukaran barang antara Birma dan lain2 negeri harus dijalankan untuk kepentingan negeri, dan karena itu kita tak dapat membiarkan aja dim tangan modal partikulir. Perdagangan melalui perhubungan antara mereka sendiri, dan djika dagang dibiarkan pada mereka masing2 akan menjari barang2 sendiri dan merugikan kepentingan aj negeri, karena buat pedagang2 lebih penting kalau barang2 jg di jualnja dapat menghasilkan lebih banyak untung daripada barang itu dapat dijual murah dalam negeri. Ini alasannja maka pemerintah sendiri mengusahakan perdagangan import dan export.

Saja mengadja surat2 kabar dan saudagar2 besar Birma untuk mempertimbangkan kerugian njua untuk keuntungan kepentingan aj negeri. Walaupun saudagar2 ini tertutup untuk dagang luar negeri, mereka mendapat kesempatan penuh dalam dagang didalam negeri. Saja ingin menambah lagi bahwa fasal ini bukanlah satu soal jang dapat terjapai dalam satu hari, itu hanya dapat di tjapai sebagai usaha bertingkat.

Keempat: Rantjangan itu meng usulkan dipindahkannya Departemen Keuangan Birma jang sekarang di London kenegeri ini. Ini adalah soal lama dan pemerintah telah memutuskan bahwa pertukaran itu akan dilaksanakan dengan segera.

Bantuan luar negeri. Kelima: Rantjangan itu menetapkan penolakan Birma atas suatu bantuan luar negeri jang

akan merugikan kemerdekaan politik ekonomi dan strategi Birma. Ini satu fasal jang harus di perkuat mengingat pula pepatah kita jang mengatakan dengan mengadakan hutang kita djadi budak. Kemerdekaan mengenai kemerdekaan ekonomi dan strategi. Djadi kalau bantuan luar di tawarkan kepada kita, kita harus mempertimbangkan dengan teliti apakah itu serupa pemberian atau mal seperti sumbangan kepada Palang Merah, atau apakah itu hanya pernjataan saling membantu setjara persahabatan antara dua negeri atau apakah itu bantuan jang bersifat jang akan mendjadikan kita djadi budak.

Tetapi Birma, mempunyai tanah jang subur dan penuh beras, kaju djati dan mineral sehingga kita dapat mendatangkan barang2 jang kita perlukan sebagai ganti jang dihasilkan disini dan diperlu kan oleh lain negeri. Dan kita tidak perlu menjari pinjaman luar negeri atau menjari bantuan luar dengan sikap merendeh diri. Tetapi kalau kita bertempur se sama kita sehingga raktat tidak dapat bekerja kita tidak akan menghasilkan beras dan kaju dan itulah kesukaran kita. Kalau tidak demikian, kita tidak susah mengelakkan bantuan luar.

Keenam: Rantjangan itu menetapkan bahwa pasukan2 pertahanan Birma akan diganti djadi pasukan2 pertahanan raktat sesuai dengan resolusi jang diambil dalam kongres ke-3 dari Lembaga Anti Fascis.

Tongkang2 jang ditangkap Belanda dim bulan Februari

DIDALAM bulan Februari jg baru lalu marine Belanda telah menangkap lagi beberapa buah tongkang, 4 diantaranya kemarin telah dihadapkan kemuka Landgerecht, tertuduh telah memasuki perairan jang dilarang dengan tidak memakai surat izin. Empat orang pengurus tongkang tersebut semuanya mendapat hukuman badan sementara tongkang dengan muatannya dirampas.

Koel Poet Seng, sebagai terdakwa pertama dihadapkan kemuka hakim Tongkangnja A 36 ditangkap pada tgl 12-2 dekat di dan katanja hendak ke Mala ka membawa muatan getah, dan tidak ada surat izin. Oleh hakim Koel Poet Seng dikenakan hukuman 1 tahun Tongkangnja dan muatannya dirampas.

Terdakwa kedua Law Oet, ditangkap oleh marine Belanda di Teluk Aru Didepan hakim dite rangkan, bahwa ia datang dari P. Brandan mau ke Penang dgn melalui Belawan Tapi sebelum samapi di Belawan ia telah diser kap oleh kapal patroli. Selanjutnja Law tjoba mengelakkan tuduhan, bahwa kapalnja sewaktu keluar dari pelabuhan tidak memasang lampu.

Kemudian Law Oet dikenakan hukuman 1 tahun. Tongkangnja MB 5319 dengan muatan 20 bal getah sheet, 1 bal getah kampong, minjak sawit dan 8 drum bensin dirampas.

To Boen Djin, terdakwa ketiga, djuga tertangkap di Teluk Aru pada tanggal 12 Feb, Tongkangnja MB 2191 bermuatan 60 bal getah sheet, 1 bal getah kampong, 12 drum minjak bensin dan beberapa balak kumpang. Atas pertanjaan hakim dikatakan, bahwa ia datang dari Pang kalandandan hendak ke Penang via Belawan.

Hakim: "Apa sebab tidak memakai surat izin?"
Terdakwa: "Saja tidak ada da pat surat izin, karena saja dari P. Brandan."

Lantas hakim tanja lagi: "Be rasa salah atau tidak?"
To djawab: "Sebelum ditangkap saja tidak merasa salah, se sudah ditangkap baru tahu saja salah."

Selanjutnja diterangkan, bahwa tongkang tersebut kepunjaan "Liam Kongsii" di Penang.

To Boen Djin mendapat hukuman 1 thn. Tongkang dengan isinya dirampas.

Terdakwa keempat Law Seh Han, pengurus tongkang MB 5325. Ia djuga ditangkap oleh marine Belanda di Teluk Aru. Tong

Isi lengkap laporan kPBBI kepada Dk tgl 1 Maret '49

A. PELAKSANAAN.

1. Resolusi Dewan Keamanan tgl 28 Djanuari 1949 mewadjabkan supaya Komisi Persekutuan Bangsa2 untuk Indonesia memberikan laporan kepada Dewan Keamanan dan memberi andjuran untuk mendapat penje lesaan dari kesulitan2, djika pihak2 jang bersangkutan pada tgl 15 Pebruari tidak mendapat persetujuan tentang Pemerintah Interim Federal. Pada tgl 15 Pebruari Komisi meng adjurkan supaya tanggal untuk menterachir di Den Haag". (Laporan tgl 1 Maret, "mengingat perkembangan2 terachir di Den Haag".) (Laporan tgl 15 Pebruari 1949). Dewan Keamanan menjatujnjnja pada tgl 16 Pebruari.

2. Ketentuan2 dalam Resolusi dan ketentuan2 dalam situasi mewadjabkan, bahwa langkah2 pertama untuk melaksanakan Resolusi harus di lakukan oleh Pemerintah Belanda. Sesudah Pemerintah Belanda memerdekakan pemimpin2 politik Republik dan memberi fasilitas kepada mereka untuk kembali ke Jogja utk melaku kan dengan penuh kebebasan kewadjaban mereka sebagai Pemerintah, barulah dapat diminta pertanggung jawaban dari Pemerintah Republik tentang pelaksanaan Resolusi.

3. Pada tgl 31 Djanuari Komisi meaporkan kepada Dewan Keamanan, bahwa Ketua Delegasi Belanda akan memberitahukan kpd Komisi, segera sesudah diterima olehnja instruksi2 dari Pemerintahnja mengenai Resolusi tgl 28 Djanuari.

4. Dalam seputuk surat kepada Belanda tgl 2 Pebruari Komisi menjatakan kechawatirannja tentang belum djambilnja tindakan2 untuk memenuhi Resolusi. Surat itu mende sak supaya Resolusi itu dilaksanakan secepat mungkin dan mengadkan, bahwa "Komisi, sebagai wakil dari Dewan Keamanan di Indonesia, akan melalakan kewadjabannya, djika Komisi tidak mendesak untuk di ambilnja suatu tindakan, dari tindakan mana tergantung kesedjahteraan, be rangkai djuga hidupnya, sejumlah besar orang".

5. Mendjawab andjuran Komisi supaya tanggal untuk memberi laporan diundurkan sampai tgl 1 Maret, Delegasi Belanda dalam suratnja tgl 17 Pebruari menjatakan penghar gusan Delegasi Belanda terhadap pu tuasan Komisi. Surat itu selanjutnja menjatakan: "Pihak Pemerintah Belanda akan mengusahakan sedapatnja supaya menjelang 1 Maret perundingan2 akan mendapat kemadju an jang memuaskan".

6. Komisi melaporkan, bahwa, meskipun dengan setjara demikian kepada Pemerintah Belanda telah diberi waktu tambahan untuk menga tur dirinya menurut ketentuan2 dari Resolusi dalam lapangan politik dan lapangan lain, pihak2 itu bukan saja dia tidak menjapai persetujuan ten tang Pemerintah Interim Federal, bahkan perundingan2 berdasarkan Resolusi itupun tidak ada. Komisi berpendapat, bahwa Pemerintah Belanda tidak memenuhi syarat2 dasar pertama untuk tindakan selanjutnja menurut Resolusi. Malahan pada tgl 26 Pebruari oleh Delegasi Belan da Komisi diberi tahu tentang usul balasan Pemerintah Belanda, seperti tersebut dalam paragraf 14 dibawah ini.

B. LAIN2 KEGIATAN POLITIK.

7. Sementara itu di Indonesia telah diambil tindakan2 politik jang ditujukan pada pembentukan Pemerintah Interim Federal, berdasarkan negara2 jang telah direntjankan (an dibentuk) diatur dibawah kekuasaan Belanda. Tindakan2 ini terlepas dari Resolusi tgl 28 Djanuari atau salah satu resolusi lain dari De

kangnja ada membawa sedjuml ah getah, minjak sawit dan minjak bensin.

Diterangkan, bahwa ia datang dari P. Brandan djuga hendak ke Penang.

Hakim tanja: "Buat apa kamu bawa barang2 seperti getah, minjak kelapa sawit dll?"
Terdakwa bilang: "saja dipaksa ekstremis".

Hakim lantas tanja: "Kalau di paksa, apa sebab kamu bilang merasa bersalah dalam perkara ini?"
Terdakwa: "Ja, karena saja dari Penang tidak pakai surat izin".

Kemudian oleh hakim terdakwa Law Seh Han dikenakan hukuman 1 setengah tahun. Tongkang bersama muatannya dirampas.

Selanjutnja dikatakan, bahwa Law Seh Han sudah pernah dihukum, djuga dalam perkara tongkang inilah jang agak mem beratkan bagijnja.

wan Keamanan. BFO, jang tumbuh dari Konpereni Bandung tgl 4 Dju ni 1948, berturut-turut telah meng adkan perundingan2 di Djakarta.

8. Meskipun Komisi oleh Dele gasi Belanda dengan resmi tidak dibe ritahu tentang hasil2 perundingan2 ini, Delegasi Republik telah meneruskan salinan suatu undangan, jang dikirimkan kepada pemimpin2 Republik untuk turut serta dalam konperensi dengan wakil2 dari BFO, dengan tujuan mengadakan pembitja ran jang mengakibatkan pembentukan Pemerintah Interim Federal. Un dangan jang dimaksudkan untk me nemui syarat2 jang diadjukan oleh pemimpin2 Republik dikawatkan pada tgl 3 Pebruari dengan perkata an2 sbb:

P.J.M. Hatta es Menumbing pknjng.

Berhubung dengan surat: Prapat 22 Djanuari dan nota Menumbing 23 Djanuari 1949 kami beritahukan bahwa syarat2 Paduka Jang Mulia tentang:

A. "Dimerdekakannya Paduka Jang Mulia dan lain2 anggota dari Pemerintah Republik telah kami bitjarakan dengan Wakil Agung Mahkota dan Wakil Agung Mahkota memberi tahukan jang berikut: "Berkenaar dengan pembitjaraan dengan tiupun antara Paduka Tuan dengan direktur kabinet saja dengan hormat saja beritahukan kepada Pa duka Tuan, bahwa Pemerintah Indonesia bersedia membolehkan Tuan Sukarno mengadakan pembitjaraan dengan lain2 jang dengan penuh kebebasan di suatu tempat jang akan di tentukan kemudian. Seperti telah sa ja katakan setjara lisan kepada Tu an, maka peritahpun bersedia beker dja bersama untuk menjitjatkan kesempatan guna mengadakan per tu karan pikiran dengan merdeka an'a ra wakil2 BFO atau BFO sel truhnja sebagai salah satu pihak dan tuan-tuan tersebut dalam alinea pertama dari surat ini, jang Paduka Tuan undang atau mungkin diundang, sebagai lain2 pihak. Djika konperensi ini memberi kan hasil demikian rupa, sehingga di waktu jang singkat dapat terbentuk Pemerintah Interim Federal, maka pada dasarnya mungkin untuk mem pertimbangkan soal pemberian kemerdekaan sepenuhnya kepada mere ka jang pada waktu ini mendapat pembatasan bergerak, menginga: si: uasi baru. Wakil Agung Mahkota". Kami mengharap supaya Paduka Jang Mulia dapat menemukan djalan untuk menerima baik djawaban ini untuk kepentingan an kita bersama, sehingga kita se tjapat mungkin dapat berunding un tuk mendapatkan hasil2 jang njata.

B. Paduka Jang Mulia dapat ber tujndak sebagai Presiden dan anggo ta2 Pemerintah Republik Indonesia, setelah BFO membitjarkan soal ini dan kami pada dasarnya dapat menjatujdji surat Wakil Agung Mahko ta kepada Ketua BFO tertanggal 31 Djanuari '49 dan jang berbunyi: "De ngan hormat saja beritahukan kepa da Paduka Tuan, bahwa Pemerintah Belanda telah memberi kuasa kepada saja untuk memberitahukan kepada Paduka Tuan, bahwa Pemerintah Belanda menganggap pemimpin2 Re publik jang didekati oleh badan Tu an, sebagai pembesar2 suatu Repu blik, jang kedudukan dan bentuknja akan ditentukan oleh kemauan rak jat dengan memperhatikan dasar da ri negara-bagian jang soderadjat da lam lingkungan Republik Indonesia Serikat. Wakil Agung Mahkota".

Berhubung dengan ini, kami meng arap sudilah Paduka Jang Mulia memberitahukannya kepada Ketua BFO Djakarta djika Paduka Jang Mu lia dapat menerima undangan ini sehingga kami dapat mengadakan persilapan untuk konperensi jang di maksudkan. Untuk memenuhi syarat jang diadjukan oleh Hatta, kami mengharap sudilah Paduka Jang Mu lia mengawatkan lebih dahulu kepa da orang2 jang bersangkutan apa kah perlolongan kami dikehendaki nja untuk mengadakan pertemuan di Menumbing dan kami menjedi kan tenaga kami untuk mengurus pengangkutannja. Kami menunggu djawaban jang segera. Kawat jang bersamaan djuga dikirimkan kepada P.J.M. Sukarno, Prapat, Sumatera Ti mur.

C. PERDANA MENTERI HATTA.

9. Perdana Menteri Hatta, mendja wab pada tgl 3 Pebruari sbb:

Menumbing, 3 Pebruari '49

Wakil Presiden Republik Indonesia.

Dari kawat Paduka Tuan (Ketua PFO), jang saja terima hari ini. sa

ja mendapat kesimpulan bahwa Pe merintah Belanda, menurut surat WAM (HVK) kepada Paduka Tuan, tidak bersedia mengakui Presiden Sukarno dan pemimpin2 Republik is lnja sebagai Presiden dan anggota2 dari Pemerintah Republik Indonesia. Dalam surat tsb dikatakan, bahwa kami "dianggap sebagai pembesar2 suatu republik jang kedudukan dan bentuknja masih akan harus dite'ap kan oleh kemauan raktat", pedeh kata, "pembesar2" dari suatu negara jang belum ada.

Dalam pada itu saja kemukakan disini, bahwa Resolusi jang diterima baik oleh Dewan Keamanan pada tgl 28 Djanuari mengharuskan dipulih kannya kekuasaan Pemerintah Repu blik Indonesia, sehingga Pemerintah pun dalam hal ini menolak untuk memenuhi Resolusi Dewan Keaman an.

Selanjutnja dari isi surat WAM kepada Paduka Tuan tertanggal 31 Djanuari, saja mendapat kesimpulan, bahwa Pemerintah Belanda tidak ber seadja memerdekakan Presiden Sukarno dan lain2 pemimpin Repu blik dari kungkungan politik seka rang ini, karena surat itu menjatakan, bahwa kemerdekaan bergerak bagi

kami baru akan dipertimbangkan, djika perundingan dengan BFO mem beri hasil, sehingga dalam waktu jang singkat akan dapat terbentuk Pemerintah Interim Federal.

Berhubung dengan jang tersebut di atas hendak saja ulangi, bahwa sikap Pemerintah Hindia Belanda djuga bertentangan dengan Resolusi De wan Keamanan, jang meminta supra suatu republik jang kedudukan dan bentuknja masih akan harus dite'ap kan oleh kemauan raktat", pedeh kata, "pembesar2" dari suatu negara jang belum ada.

Maka dapatlah dimengerti — ber kenaan dengan isi surat2 dari WAM — bahwa saja dan pemimpin2 Repu blik lainnja tidak dapat menerima baik undangan BFO untuk bersama ma2 mengadakan perundingan, mes kipun kami mengingini sekaik un tuk bertukar pikiran diantara kita tentang nasib negara kita. Apalagi se sudah Dewan Keamanan dan, sepe rti Paduka Tuan ketahui, Konperensi Asia di New Delhi, pendeknja seba gian besar dari pendapat umum du nia, telah menerima tuntutan2 jang kami adjukan mendjadi tuntutan me reka.

(lanjutkan ke halaman 4)

KABAR PENTING

Kartjis (TICKET) K.L.M.



Untuk penompang2 (passagiers) dan pengiriman barang2 (vracht) dengan KAPAL TERBANG ke: SELURUH INDONESIA. SINGAPORE — PENANG dan luar N E G E R I.

Diusabakan oleh:

Ban Eng Chong Coy

Travel Service — Agent K. L. M.

Kesawan No. 102 — Telf: 1743 — MEDAN.

Reparatie Atelier "KETJIK"

DJALAN SEKIP No. 9 (PETISAH) M E D A N



Menerima segala matjam pekerdjaan PERTUKANGAN besar ketjil.

MEMBUBUT,

MENGLAS,

MENGKIR d. l. l.

Membuat TIMBANGAN, dan sanggup menerima Reparatie segala matjam TIMBANGAN.

Tjolah berurusan dengan alamat kita, pasti memuaskan.

Toko pendjualan TIMBANGAN: "T E L A G A"

Petisah, Kesawan, dan Pusat Pasar, Medan.

KURSUS MULAI 1 MARET '49

Dalam vak pelajaran: TEP (10 djar) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) — STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus 6 dan 3 bulat.
Kursus pagi — petang — malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS), bahagian TEP, sebentar tammat.
Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

Pemimpin: A. LATIF NASUTION

TAPDA

Dj. Sei, Kerah 120 — Tel: 354 — Medan

Lederhandel & Lederwarenfabrik

TJIN JUAN

PACHTSTRAAT 33 — M E D A N — TEL: 367

- Berniaga rupa2 kulit, seperti: JAVA BOX KULIT KAMBING, SJOOOL, KARET, BES, PAKU, KAIN-LAJAR, segala bahan keperluan TUKANG SEPATU dan lain-lain.
- Kita punya Lederwarenfabrik ada membuat barang2 seperti: TALI PINGANG, TASCH, DEMPET, KOPOR, SEPATU, SANDAL, SLOP untuk laki2 dan wanita dan segala Tasch Atoom.
- Membeli: KULIT BIAWAK, BUAJA dan KULIT KAMBING jang mentah.

**Pingkas Penting
Luas Negeci**

Moskow: Menurut angka2 statistik, disarikan oleh Radio-Moskow, penghasilan minyak di Sovjet Uni ditahun 1948 ada lebih banjak dari pada ditahun 1947. Dikatakan bahwa penghasilan minyak kasar bertam bah dengan 13%, penghasilan bensin dengan 12% dan hasil2 distilasi dengan 17%. (UP).

Praha: Dalam madjallah ke susasteraan Tjekoslovakia, seorang penulis Tjeko menulis: "Sovjet Uni telah menundukkan kepada kita, bagaimana kita dapat menghindarkan kaum bor djuis, kewargaan dunia dan nasionalisme, yang dapat menimbulkan air chauvinisme (tjinta tanah air yang membuta-tuli). Azas2 kita ialah prinsip2 dari patriotisme sosialisme dan internasionalisme proletar". (AFP).

San Juan: Dikalangan buruh yang bekerja dikebun2 tebu dan pabrik2 gula di Porto Rico telah timbul pemogokan, yang di duga seharinja menjebakkan ke rugian \$ 500.000.

Balabantuan polisi sudah dikirim-kirinkan kepelbagai daerah yang terpenting, untuk menghadapi segala kemungkinan. (AFP)

New Delhi: Delegasi Pers Mesir pada hari Minggu jl. di New Perdana-menteri Pandit Nehru didalam resepsi di gedungnja. Diantara hadirin turut Ismael Kamal Beg, mahaduta Mesir di India, serta anggota2 stafnja.

Hari Senen djurnal2 itu memonton pertundjukan istimewa dari beberapa pitem perkaraban dan dokumenter. Kemudian mereka mengundjungi Djamia Milia, dimana mereka disambut oleh Propesor Mohamad Mudjib, vise kanselir. Mereka juga mengundjungi Sekolah Normal Guru dari Djamia itu. (Indinfo).

New Delhi: Memaklumkan bahwa kepentingan2 India dan Pakistan akan lebih berpedaah dengan mengadakan espor bebas Pemerintah India mengemukakan bahwa buat diwaktu ini banjak djenis barang2 akan dibolehkan despor ke Pakistan tak usah pakai lisensi. Diantarannya ialah garam, geretan, kain sutera dan sutera gabus, barang2 wol, dan barang2 aluminium dll. (Indinfo)

Washington: Perundingan2 baru Pakat Atlantika Utara sudah sam paat dijdjangan akhir pada hari So lasa. Panitia Urusan Luar-negeri A.S. sudah setuju dengan had2 dari perjdjangan yang diusulkan. Senator Tom Connally mengatakan teks lengkap dari Pakat akan disarkan lebih dulu sebelum ditandatangani supaya banjak tempo buat jibitjarakan umum. (AP).

Manila: Hari ini dimulai minggu kedua menjari pesawat B-29 (benteng terbang raksasa) jg tidak ketahuan kemana perginja sejak 1 Maret, sesudah ia mengantar unpan-apan ke udara untuk "Lucky Lady II" sewaktu pesawat maharak sasa ini melajang diudara Pilipina dalam perjdjannya menginglingi di njita tidak berhentihenti. (AP).

Rangoon: Missi Baptis Amerika pada hari Selasa mengumumkan bahwa seorang wanita dan 4 orang anak2 Amerika sudah diungsikan dari Maymyo, kota di Burma utara. Pertempuran seru dikita berkan terjdi antara pasukan2 Pemerintah dengan pemberontak2 Karen. (AP).

INGGERIS INGIN MASUK KAN TEH LEBIH BANJAK DARI INDONESIA

Inggeris berharap dapat lebih banjak mendatangkan teh dari Indonesia tahun ini, tetapi Inggeris tidak akan dapat teh tjukup buat menghapuskan rangsum teh di mikian diterangkan oleh menteri muda persediaan makanan, Edith Summerskill, demikian Reuter.

LAMBERT PULANG BER ISTIRAHAT

Wakil konsul djenderal Inggeris di Djakarta tuan Lambert hari Selasa kemaren dengan menom pang kapal "Willem Ruys" telah berangkat ke negeri Inggeris.

Beliau akan istirahat beberapa lama dinegerinja, dimana beliau sudah itu akan berangkat ke Geneva untuk mendjalankan pekerjaannja yang baru disana, jaitu sebagai konsul djenderal, demikian radio Djakarta.

SIAPA GANTI SUN FO?

Suasana disekitar antara perang dan damai

Perdana menteri Tiongkok Sun Fo telah meletakkan djabatannya pada hari Senen. Wakil presiden Li Tsung Yen menerima keberhentian ini waktu sidang parlemen dalam mana di berikan lapuran tentang kebijaksanaan pemerintah didalam negeri, demikian UP dari Nanking.

"AP" Nanking wartakan kemaren Yuan Perantjeng Undang2 mengambit resolusi buat meminta Pemerintah mengadakan rapat2 kabin di Nanking djanngan di Canton selama masa perundingan berdamai dgn komunis.



SUN FO

Yuan Pengelola dipindahkan balik ke Nanking. Tjuma kepala2 departemen2 dan kementerian2 yang diminta kembali ke Nanking, pegawai2 pertadbiran (administrasi) tidak.

Telum djelas bagaimana akibat usul itu kepada kantor2 tjabang dari diplomat luar-negeri yang bertempat di Canton. Banjak bangsa2 yang menempatan opsi2ja disana berderajat duta, sedang Rusia mahaduta sendiri sudah pindah ke Canton.

Garishaluan yang dipakai Perdana menteri Sun Fo ialah tempat kedudukan Pemerintah buat kabinet akan tetap di Canton selama Nanking masih dalam antjaman militer merah. Dirasa pengganti dari Dr. Sun mungkin merobah garishaluan ini sebab inilah satu dari pokok tjara yang di ketjam hebat hingga Dr. Sun meletakkan djabatannya kemaren.

Sidang sore dari Yuan Perantjeng diundia sampai hari Djum'at Dihar ini sudah direka-reka kan dipertimbangkan resolusi yang menghapuskan kerahan rakjat dan makanan buat tentera.

Bilangan anggota Yuan Perantjeng yang turut dalam rapat2 sekurang2nya 323 orang dari djumlah semua 775 orang.

Bekas Perdana-menteri Won Wen-ho kemaren setjara formal memekang djabatan mendjadi sekretaris umum dari Li Tsung-jen. Dengan Won soka menerima djabatan itu disertai pula dengan tjanja di Nanking.

8 NEGARA SUDAH SETU DJU ISI PAKAT ATLANTIKA

Menurut kalangan diplomatik di Washington 8 negeri telah mentjapai persetujuan tentang teks rentjana pakat Atlantika dan teksnja telah dikirim kepada pemerintahnja masing2 dan kalau ini tidak mempunyai keberatan, teks ini akan diumumkan serentak di ke-8 ibu kota, demikian UP.

SEORANG KAPTEN INGGERIS TEWAS DITEMBAK KAUM PENGENTAR MALAYA

Dari Singapura Reuter kabarkan, seorang kapten Inggeris dari Army Service Corps telah ditembak mati di Kajang dekat Kualalumpur oleh kaum teror di Malaya waktu mengenderai jeep bersama seorang sersan major. Supirnja mendapat luka tetapi masih dapat mentjapai suatu tempat didekatnja.

SEORANG POLITIE-AGENTI DIHUKUM

Seorang Politie-agent bernama F.H.B. pada suatu malam dalam bulan Peberuari yang lalu dengan isterinja telah menjimpan kereta angin pada seorang anak Tionghoa di Cantonstraat, karena hendak pergi menonten.

Sewaktu pulang Politie-agent tersebut bayar uang 50 sen buat dua kereta angin. Anak Tionghoa itu minta f 1.—, sebab simpan satu sepeda sudah 50 sen Lantas timbul pertengkaran.

Sesudah itu Politie-agent tersebut menangkap anak Tionghoa itu dan dibawa kekarantansi polisi. Kemarin pagi perkaranja telah diadili.

Anak Tionghoa itu bilang, bahwa ia telah dipukul oleh Politie-agent itu dan mengeluarkan surat keterangan doktor.

Oleh hakim Politie-agent tsb. dikenakan hukuman 1 bulan penjara, karena telah bertindak dengan kemauan sendiri.

Pentjatak: "Pertjatakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjatak.

king dari pembesar2 yang suka menjokong program Li Tsung-jen dipandang sebagai petanda2 bahwa Wakil Presiden itu akan mendapat sokongan semakin banjak.

Banjak terka2 di ibukota itu tentang dimana adanya seorang yang mungkin djadi tjalon perdamai antara Chag Chu-chung. Satu berita mengatakan dia berada di Chikow bersedia tinggal disana dengan maksud membantu Chiang Kai-shek dalam berpikir". Dua kabar lain mengatakan dia ada di Nanking atau Shanghai. Tidak ada berita yang dia di Peiping.

Perang atau damai di Tiongkok kini bergantung kepada kaum merah. kata Tao Hsib-seng, Pengurus Besar Kuomintang.

Tao kabarkan kepada djuruwarta2 perundingan2 jg sekarang mungkin masih lanjut, dan katanja Wakil Presiden Li telah menjetudjuj syarat

Berita Ekonomi

Tjatakan export tahun '48.

Menurut "Aneta" tjatakan export tahun 1948, dari beberapa matjam hasil bumi, ada sbb:

- Djumlah export getah 277.700 ton berharga f 253.9 djuta.
- Djumlah export copra 241.800 ton berharga f 155.9 djuta.
- Djumlah export gula 63.900 ton berharga f 23.4 djuta.
- Djumlah export aardolie 3.8 ton berharga f 260.— djuta.
- Djumlah export teh 9.400 ton berharga f 21.4 djuta.
- Djumlah export bauxite 450.000 ton berharga f 5.1 djuta.
- Djumlah export timah 46.300 ton berharga f 147.7 djuta.
- Djumlah export minyak sawit 39.800 ton berharga f 43.—djuta.
- Djumlah export biji sawit 11.100 ton berharga f 4.8 djuta.
- Djumlah export minyak kelapa 15.000 ton berharga f 1.9 djuta.
- Djumlah export kapok 5700 ton berharga f 8.8 djuta.
- Djumlah export katjang soja 6.700 ton berharga f 2.8 djuta.
- Djumlah export djagung 14.800 ton berharga f 3.6 djuta.
- Djumlah export kina dan kulit aja 9.— djuta.

Hasil2 lain seperti rempah2, kopi, tembakau, kaju, kulit binatang, damar dan banjak lain2.

Barang2 tersebut diatas diekspor ke Nederland, Singapura, Djepang, Korea, Inggeris, Spanyol, Italia, Hongkong, Perantjij, Djerman, Ceylon, Siam, Pilipina, Afrika, Amerika, Canada dan India.

Export copra.

Sepandjaja keterangan yang di dapat "Aneta" dari pihak copra-fonds, djumlah export copra thn 1948 ada 242.245 ton. Bagian jg terbesar dari djumlah ini berasal dari Indonesia Timur (216.415 ton), Borneo Barat menjumbang kan 17.245 ton.

Djumlah ton yang diekspor dalam tahun 1948 dan negara tempat dikirtnkan ialah sbb:

Nederland	162.000 ton
USA	5.826 "
Tjecho-Slowakije	2.032 "
Noorwegen	3.048 "
Zweden	11.857 "
Zwitserland	6.604 "
Afrika Selatan	1.626 "
Denemarken	4.186 "
Beyrouth	—
Perantjij	6.032 "
Bizonie (Djerman)	19.893 "
Canada	8.454 "
Polen	2.540 "
Belgia	8.147 "

Sarong dan batik.

Penghasilan sarong dan batik dim tahun 1948 berdjumlah kira kira 15 djuta lembar. Dibandingkan dengan djumlah penduduk djumlah ini masih kekurangan, tapi dapat dibantu dengan kain2 lain, hingga tidak terasa kekurangan benar.

Kantor Perkembangan Perindustrian. Menurut "Aneta" mulai tanggal 1 Maret jang telah lalu, kan

berdamai dari kaum merah jang 8 perkara.

Tao menjangkal jang Chiang Kai-shek akan kembali berkuasa kalau seandainya usaha2 buat berdamai dsia-sia. Djuga menjangkal jang Chiang mempengaruhi pembijaraan perdamainan.

"Chiang sudah tidak tahu memahu urusan politik, dan semua keputusan tentang berperang atau berdamai sudah diserahkan ketangan Li".

Lakin Tao mengakui bahwa Chiang, selaku ketua dari Kuomintang, atjap diminta nasehatnja oleh pembesar2 partai dan opsi2 tentera. Peranan ini dimainkan Chiang, kata Tao, dengan tidak mengganggu Pemerintah. Katanja sangkaan kaum merah, bahwa Chiang berhadjat menguasai tentera adalah keliru.

Kata Tao dia belum mendapat kabar siapa mungkin menggantikan Sun Fo.

Katanja banjak anggota dari Kuomintang menuntut supaya partai itu diatur lagi sampai beres, tetapi dia meramalkan tidak akan djadkan rapa pleno dari partai buat hal ini diwaktu sekarang.

Kabinet Sun Fo bubar dapat noda korupsi.

tor2 yang sudah ada dari Bureau voor Industrieel Herstel, akan di ganti namanja mendjadi Kantor Perkembangan Perindustrian. Ini berlaku bagi ke 28 buah kantor BIH yang sudah ada sebelumnya aksi, dan kedua kantor BIH baru di Jogja dan di Solo.

Di Madiun, Kediri, Serang dan Tandjung Karang ditempatkan wakil2 Perindustrian, kantor2 mana mungkin akan dapat tumbuh mendjadi BIH jang berharga pecah. Ditempat2 lainnja kepentingan perindustrian itu disekanggarkan dari sebuah pusat; menurut kebutuhannya masing2 masih akan dibuka lagi beberapa perwakilant.

TJATATAN PEREKOMI AN DARI SUM. UTARA

Di Selatan Asahan buruh sangat kurang.

Dari pihak rasmi diumumkan sbb:

Dari daerah perkebunan di Tapanuli tidak banjak kemandjangan bisa dikabarkan; pekerdjaan2 terbatas pada penjadapan se bagian dari 6 perkebunan karet disekitar Batang Toru. Hasil 60 ton sebulan dalam waktu singkat akan dapat dinaikkan sampai 100 ton. Kebanjakan dari pekerdja2 ondermening yang lama tinggal melakukakan pekerdjaan mereka pada sawah disekitarnya dan berse dia untuk bekerja kembali pada perkebunan.

Pemulihan perkebunan2 di Asahan Selatan berdjalan dengan tjepat. Kini sudah diduduki sedjumlah 9 perkebunan kelapa sawit dan 25 perkebunan karet. Pemborong dengan buruhja selalu datang ke Selatan untuk memperbaiki pabrik2, rumah2, dan terutama djuga untuk membersihkan dan memangkas tanaman2 kelapa sawit. Banjaknja kebutuhan tenaga di Selatan menimbulkan sangat kekurangan buruh. Sekarang sadja perkebunan karet, jang mempunyai bibit jang baik sekali, tidak bekerja lagi oleh karena tidak ada penjadap, atau distabakkan dipindahkannya buruh keperkebunan kelapa sawit.

MORISITA DJALANI HUKUMAN

Tadi pagi bertempat dikuburan Djepang Bindjeiweg disini Morisita Diuichi, umur 45 tahun, bekas kepala Keimbum Palembang telah mendjalani hukumannja jaitu hukuman tembak.

PASAR DI MEDAN

HARGA2 etjeraan dibawah ini menurut pasaran tadi pagi jang ditjatak kedai "Serba Guna" di Pusat Pasar:

Beras Siam no. 1	1 kilo	f 1.75
Beras Siam no. 2	1 kilo	1.60
Beras Indonesia	1 kilo	1.30
Beras Amerika	1 kilo	1.20
Pulut Ranggon	1 kilo	1.40
Pulu Indonesia	1 kilo	1.25
Katjang idjo	1 kilo	1.30
Djagung giling	1 kilo	0.70

Harga mas. Hari ini harga mas tetap seperti kemaren, 1 gram f 24.—

Tjukuran wang.

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil)	= f 5.25
\$ 1.— Straits (wang kertas besar)	= f 5.35
Ringgit USA	= f 810.—
Rupiah USA	= f 425.—
Tengah USA	= f 202.50
Talena USA	= f 97.—

Surat2 kabar federal jg baru terbit

Dalam pemandangan pers RVD tgl 5 Marat kita batja, bahwa semendjak aksi militer kedua djdaerah2 jg baru diduduki telah berdiri bebarapa sek. federal.

Di Sibolga terbit "Utusan Tapanuli". Dalam salah satu surat kirimanja terdapat pena seorang penulis jang menghendaki pembangunan di Tapanuli diselarasakan dengan Sumatra Timur.

Tapi Induk karangannya pada tgl 25 Pebr. dengan lantass menggugat2 apa jang dinamakannya dgn "politikke diskriminatie". Katanja: "Djika maksud pemerintah banjak untuk kepentingan kaum saudagar, jang memunjai hak sedjarah sebulan perang, maka rakjat ten'au akan mengangap bahwa pemerintah akan menulangkan pendjadjahan kembangit".

Di Bukittinggi keluar harian jang bernama "Haluan". Tentang ini RVD bertjerita:

"Ruangan jang dipakai harian itu untuk berita2 luar negeri dan berita2 istimewa dari negeri Belanda, telah menerbitkan kesangsian apa ti dakkah redaksi sk. itu sudah terlampau jauh melewati masalah jang menarik hati pembatjanja.

Tidak adanya tadjuk rentjana dari tangan pimpinjnja membuat kita bertanja apakah nama surat kabar itu "Haluan" = tudjuan sudah sanggup menjampaikan apa2 untuk pembatjanja jang diandjarkan oleh gelaras sk itu".

Tentang surat kabar ini dalam "Nieuwsblad voor Sumatra" kita batja kemaren tjabatan dari induk karangan "Haluan" antara lain sbb: "Kita wadjab mengakui terus tereng, bahwa Republik selama ini telah melakukan kesalahan2 prinsipiel, baik terhadap orang seorang maupun umumnya.

Rentjana tentang keadilan sosial unpanjanja tidak pernah dijdjalankan.

Akan tetapi dengan menundukkan kesalahan2 sadja, dan dengan mengakujnja, kita tidak akan mentjapai apa2.

Jang kita inginkan dalam babak peralihan ialah: mentjatakan levens-oyvatting jang baru, hingga kita dapat menjelarasakan diri dengan suasana baru.

Sebab itu kita perlukan koreksi diri sendiri dan pembaharuan semangat".

Sekian tadjuk rentjana "Haluan" menurut kutipan harian Belanda itu, jang mana djika benar, tidaklah dapat kita selami apa tudjuannya sekurang2nya setelah mendapat "suasana baru" itu.

Dari pihak partikulier kita dapat kabar, djredaksi surat kabar ini diduduki Adham Hasibuan, Jahju Jeeoh, Amarullah dan Kasuma.

Seterusnya, menurut RVD di Jogja sudah terbit "Berita Rakjat" dan di Madiun "Berita Madioen".

Di Sibolga ada sebuah lagi koran bernama "Berita Sibolga". Tjoraknja tidak kelihatan, kata RVD.

ISI LENGKAP LAPORAN KPERI PADA D.K. TG 1 MARET '48

(Lanjutan dari halaman 3) Menurut pendapat saja, djalan jg tertjapat dan terbaik untuk menyelesaikan soal Indonesia, ialah bahwa baik Pemerintah Belanda maupun Pemerintah Republik dengan terang menjatakan, bahwa mereka bersedia menerima baik keputusan Dewan Keamanan.

Dengan sendirinja dapat dimengertjkan, bahwa untuk dapat menjatakan kesediaannya untuk menerima baik Resolusi Dewan Keamanan, kepada Pemerintah Republik harus diberi kesempatan untuk berkumpul dan berunding.

Pengumuman tentang penerimaan baik Resolusi Dewan Keamanan oleh Pemerintah Belanda dan Pemerintah Republik harus dengan segera dikuti tj konferensi bersama antara wakil2 Pemerintah Belanda, BFO dan wakil2 Pemerintah Republik dibawah pengawasan Komisi PBB untuk Indonesia, guna membijjarakan beberapa soal, terutama:

1. pembentukan pemerintah interim federal pada tanggal 15 Maret jad.
2. pelaksanaan Resolusi jang ditetjima baik oleh Dewan Keamanan maupun oleh pengentaran gerakan militer, pemulihan Republik dan pengembalian Pemerintah Republik ke Jogjakarta.

Saja rasa tidak perlu diterangkan dengan pandjjang lebar disini, bahwa Pemerintah Republik Indonesia bertjatakan pembentukan Republik Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat dan dimana Republik Indonesia mempunyai tempat jang tidak lebih atau lebih kurang dari negara2 bagian lainnja. Akan tetapi Republik Indonesia berpendirian, bahwa bentuk dan organisasi Republik Indonesia Serikat harus ditentukan oleh bangsa Indonesia sendiri dengan perantaraan Konstituante (Majelis Pembentuk Undang2 Dasar), jang dibentuk dengan tjara demokratis dan dengan pemilhan rahasia oleh seluruh bangsa Indonesia jang dewasa dan jang tidak dibentuk oleh Belanda sendiri.

tt. Mohammad Hatta, Wakil Presiden dan Perdana Menteri Republik Indonesia. (Ada sambungan)

IKLAN

1 Lot f 12.50 Porto f 0.50 p. Lot

LOTERY WANG
Orion
KEMBAR DUEPOEN 2
SOERABAYA TEL. 1131

Aladdin Kous a f 17.50
Soemboe a f 15.—

MAKLUMAT

Diberitahukan pada Tuan2 aandeelhouders Perkongsian Dagang dan Pertjakaan "SARIKAT TAPANULI" Medan, bahwa menurut keputusan dari Rapat aandeelhouders jg diadkan pada tgl 6 Maart '49, dividend tahun 1948 setiap aandel telah ditetjapkan f 4.— (Empat rupiah), dan pembajaran2 menurut artikel 14 dari Statuten "SARIKAT TAPANULI" Medan.

Medan, tgl. 7 Maart '49,
Directeur,
HADJI MOHD. KASSIM.

DITJARI untuk segera dipkerdjakan seorang **STENO GRAAF** jang dapat menangkap siaran-radio bahasa Indonesia dan Belanda. Lebih disukai jang berpengalaman.

Lamaran dengan lisan atau tulisan kepada:
KEPALA DJABATAN PENERANGAN N.S.T. MEDAN.

OPENBARE AUTOBUS DIENST

TJAP "KAPAL"

TJAP DJAM 1 AUTO BERANGKAT DARI: TANDJUNG BALAI dan MEDAN.

Mulai djam 8 sampai 10 pagi.
"EXTRA DIENST PULANG HARI"
Berangkat Tg. Balai, djam 6.30 pagi.
Sampai Medan, djam 11.30 pagi.
Pulang dari Medan, djam 1.30 siang.

KANTOOR STATION:

Tg. Balai: No. 92 Nj. Tj. Sengstraat — Tel: 81.
T. Tinggi: No. 90 Handelstraat (Tean Chong) — Tel: 102
Medan: No. 32 Hakkastraat — Tel: 1646.